

## GAMBARAN *EMPLOYABILITY* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI (UNJANI)

Devy Sekar Ayu Ningrum<sup>1</sup>, Endah Andriani Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IKIP SILIWANGI, Cimahi, <sup>2</sup>UNJANI, Cimahi

[devysekar@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:devysekar@ikipsiliwangi.ac.id), [endah.andriani@lecture.unjani.ac.id](mailto:endah.andriani@lecture.unjani.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *employability* pada mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teori *employability* yang dikemukakan oleh tokoh Pool & Sewell (2007). Sampel dalam penelitian ini adalah 280 orang mahasiswa tingkat akhir di UNJANI, dengan teknik pengambilan sampel *Snowball sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari alat ukur yang telah dibuat oleh Pool & Sewell (2007) mengenai *employability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *employability* dengan kategori sedang.

**Kata Kunci:** *Employability*, Mahasiswa

### Abstract

*This study aims to describe the employability of final year students at Jenderal Achmad Yani University (UNJANI). The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. This study uses the employability theory proposed by the character Pool & Sewell (2007). The sample in this study was 280 final year students at UNJANI, with the snowball sampling technique. The measuring instrument used in this study is an adaptation of the measuring instrument that has been made by Pool & Sewell (2007) regarding employability. The results showed that employability was in the medium category.*

**Keywords:** *employability, Student*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini membutuhkan lulusan yang memiliki keterampilan. Pihak pengguna lulusan, mengakui bahwa banyak tenaga kerja khususnya lulusan sarjana masih kurang terbuka dengan dunia kerja. Mereka sama sekali tidak memiliki *awareness* tentang pekerjaan yang mereka lamar. (Republika.co.id., diakses pada 10 Oktober 2019).

Dunia kerja membutuhkan calon pekerja yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik (*hard skill*) namun juga harus disertai dengan *soft skill* yang baik, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang maksimal (Sinarwati,2014).

Pool dan Sewell (2007) menyatakan bahwa melatih dan memiliki *skill* merupakan salah satu aspek penting dalam kesiapan kerja atau sering disebut sebagai *employability*. *Employability* sendiri merupakan kepemilikan dari sejumlah kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan atribut personal yang dapat membuat individu semakin mungkin untuk dapat memilih dan mengamankan pekerjaan yang dapat membuat mereka puas dan berhasil. (Pool dan Sewell,2007). Fugate, Kinicki, dan Ashforth (2004) menyebutkan bahwa *Employability* adalah konstruk psikososial berupa karakteristik individu yang mendorong mereka agar secara kognisi, perilaku, afeksi menjadi lebih adaptif dan dapat meningkatkan kondisi individu di dunia kerja. *Employability* pada mahasiswa tingkat akhir menjadi penting karena meskipun *employability* tidak menjamin kepastian individu untuk memperoleh pekerjaan secara nyata, namun *employability* yang tinggi dapat meningkatkan kesempatan individu untuk mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan, para mahasiswa merasa bahwa mereka belum memiliki cukup pengalaman dalam dunia kerja. Hal tersebut dikarenakan kurangnya persiapan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja. Namun ada juga yang merasa sudah siap menghadapi dunia kerja. Mereka menyatakan bahwa telah memiliki cukup informasi, pengalaman, dan juga sudah melakukan usaha-usaha yang akan membantu dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa menyampaikan bahwa dengan mengikuti kegiatan - kegiatan lain di luar perkuliahan, ia merasa lebih siap untuk masuk ke dunia kerja dikarenakan sudah memiliki wawasan dan pengalaman yang lebih tentang dunia kerja.

Berdasarkan aspek-aspek *employability* yang disampaikan oleh Pool dan Sewell (2007), keterampilan dan juga pengalaman kerja yang dimiliki oleh mahasiswa sangatlah penting. Jika merujuk pada keadaan saat ini, perguruan tinggi hanya memberikan kemampuan berupa kemampuan kognitif saja.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui gambaran *employability* pada mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiono, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di UNJANI yang berjumlah 280 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah peneliti memilih partisipan yang mulanya kelompok kecil lalu bertambah sehingga jumlah semakin membesar (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert, dengan tujuan untuk mengukur sikap atau persepsi seseorang mengenai dirinya ataupun kelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal (Silalahi, 2012). Alat ukur yang digunakan berupa alat ukur baku yang diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari alat ukur yang telah dibuat oleh Pool & Sewell (2007) mengenai *employability*. Alat ukur tersebut disusun sesuai dengan definisi operasional yang terdiri dari 5 aspek *employability*. Aspek – aspek

tersebut adalah *Career Development Learning, Experience (Work/life), Degree Subject Knowledge, Understanding and Skill, Generic Skills*, dan *Emotional Inteligence*. Alat ukur *employability* berjumlah 28 item memiliki reliabilitas sebesar 0,94 dan validitas alat ukur *employability* penelitian ini menggunakan bantuan program JASP 0.9.2.0 for Windows, serta menggunakan perhitungan *Product Moment Pearson*. Kuesioner awal berjumlah 28 item, hasil setelah uji terdapat 28 item yang dapat digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilakukan terhadap 280 orang mahasiswa tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani mengenai *Employability* menunjukkan skor *Mean* (Rata-rata Tengah) yaitu 165. Kemudian dilakukan pengkategorian dengan menggunakan data skor total dari masing-masing responden, dan dilakukan pembagian kelompok menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

**Table 1. Kategorisasi *Employability***

Kategori	Jumlah Mahasiswa	%
Tinggi	88	31,4%
Sedang	122	43,6%
Rendah	70	25%
Total	280	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani yang memiliki tingkat *employability* yang tinggi berjumlah 88 orang dengan persentase sebesar 31,4%, tingkat *employability* yang sedang berjumlah 122 orang dengan persentase sebesar 43,6% dan tingkat *employability* yang rendah sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 25%. Sehingga dapat dikatakan *employability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani lebih banyak pada kategori sedang.

### Data Demografi

**Table 2. Kategorisasi Data Demografi Jenis Kelamin dan *Employability***

Jenis Kelamin	Mean	<i>Employability</i>		
		Tinggi	Sedang	Rendah
L	155	26 (28%)	42 (45,2%)	25 (26,9%)
P	158	62 (33,2%)	82 (43,9%)	43 (23%)

Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki nilai rata-rata *Employability* yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kemudian hasil kategorisasi *employability* menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki persentasi paling tinggi pada kategorisasi sedang yaitu sebesar 43,9%.

**Table 3. Kategorisasi Data Demografi Jenis Kelamin dan *Employability***

Fakultas	Jumlah	Mean	<i>Employability</i>		
			Tinggi	Sedang	Rendah
FEB	54	157	14 (26%)	30 (56%)	10 (18%)
FFarm	11	138	1 (9%)	2 (18%)	8 (73%)
FISIP	21	147	1 (5%)	9 (43%)	11 (52%)
FK	2	128	0	0	2 (100%)
FPsi	110	163	47 (42,7%)	52 (47,3%)	11 (10%)
FSI	14	142	2 (14%)	4 (29%)	8 (57%)
FT	49	159	18 (37%)	23 (47%)	8 (16%)
FTM	9	147	2 (22%)	2 (22%)	5 (56%)

Tabel di atas menunjukkan gambaran *employability* berdasarkan fakultas. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari delapan fakultas yang ada di UNJANI empat fakultas memiliki persentase lebih besar pada kategori sedang dan empat fakultas lain memiliki persentase lebih besar dalam kategori rendah. Fakultas yang memiliki skor *employability* sedang terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berjumlah 30 orang (50%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berjumlah 9 orang (43%), Fakultas Psikologi (Fpsi) berjumlah 52 orang (46%) dan Fakultas Teknik (FT) berjumlah 23 orang (47%). Apabila dilihat dari hasil rata-rata skor jawaban dari semua responden, Fakultas Psikologi (Fpsi) memiliki hasil rata-rata yang lebih besar yaitu 163 dibandingkan fakultas lain. Kemudian untuk rata rata skor paling rendah berada pada Fakultas Kedokteran (FK) yaitu sebesar 128.

**Table 3. Kategorisasi Data Pengalaman dan *Employability***

Pengalaman	Frekuensi		Mean	<i>Employability</i>		
				Tinggi	Sedang	Rendah
	Magang	18	143	4 (22%)	4 (22%)	10 (56%)
	Magang Organisasi	189	157	54 (28,6%)	93 (49,2%)	42 (22,2%)
	Organisasi	54	160	22 (41%)	19 (35%)	13 (24%)
	Tidak Keduanya	19	154	6 (32%)	8 (42%)	5 (26%)

Tabel di atas menunjukkan gambaran *employability* berdasarkan pengalaman magang dan organisasi. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengalaman organisasi memiliki persentase lebih besar dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 41% dengan jumlah mahasiswa sebanyak 22 orang. Mahasiswa dengan pengalaman magang saja memiliki persentase lebih besar pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (56%). Mahasiswa dengan pengalaman magang dan organisasi memiliki persentase lebih besar pada kategori sedang yaitu sebanyak 93 orang (49,2%) dan mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman magang maupun organisasi memiliki persentase lebih besar pada kategori sedang yaitu sebanyak 8 orang (42%). Selanjutnya apabila dilihat dari hasil rata-rata skor jawaban

dari semua responden, mahasiswa dengan pengalaman organisasi memiliki skor rata-rata lebih besar yaitu 160.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran *employability* siswa tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) berada dalam kategori sedang dengan presentase 43,6% (122 orang mahasiswa). Berdasarkan data demografi jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan memiliki presentase tertinggi *employability* kategori sedang (43,9%). Data demografi fakultas dengan *employability* menunjukkan gambaran bahwa hasil rata-rata semua jawaban responden didapatkan hasil Fakultas Psikologi (FPsi) memiliki nilai rata-rata yang lebih besar jika dibandingkan dengan Fakultas lainnya. Data Demografi mengenai pengalaman magang dan organisasi menunjukkan hasil bahwa mahasiswa dengan pengalaman organisasi memiliki nilai skor rata-rata yang lebih besar yaitu 160.

## REFERENSI

- Fugate, M., Kinicki, A.J., & Ashforth B.E. (2004). Employability : a psycho-social construct, its dimensions, and applications. *Journal of Vocational Behavior* 65, 14 - 38
- Gurbuz, Mustafa. (2018). "Impact of Interference in Turkish-Qatari Relations." *Crisis in The Gulf Cooperation Council : Challenge and Prospects*. Washington DC : Arab Center Washington DC.
- Harion, I. (2019, 10 26). Urgensi SDM di Era Revolusi Industri 4.0.
- Khong, C. S. (2018). The Relationship between Self Directedness in Learning and Employability : A study at a Private University in Dubai, United Arab Emirates.
- Kim, H. Y., & Kim, K. U. (2018). The Effect of Self-Directedness in Learning on Employment Readiness of Undergraduates in South Korea. *Journal of Education and Learning*.
- Luthans, Fred & Jonathan P. Doh. 2014. *Manajemen Internasional: Budaya, Strategi, dan Perilaku*. Edisi Ke-8. Buku Ke-2. Jakarta. Salemba Empat.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *The key to employability*.
- Republika.co.id. (2019). Beragam penyebab sarjana masih menganggur
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.